

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik adalah dengan menerapkan pendekatan dalam pembelajaran. Pendekatan dalam Pembelajaran merupakan proses penting menentukan keberhasilan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan, khususnya di sekolah tidak terlepas dari kegiatan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh komponen, diantaranya guru, peserta didik, metode mengajar, media pembelajaran, keaktifan siswa maupun motivasi siswa itu sendiri dalam belajar. Komponen-komponen tersebut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran sehingga akan mempengaruhi hasil belajar (Nuraini. F, 2018:1)

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar bukan hanya sebagai indikator keberhasilan guru menyampaikan materi kepada siswa melainkan sebagai pertimbangan dalam penggunaan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran serta sebagai penentu peserta didik yang telah mencapai ketuntasan minimal dan berhak melanjutkan ke materi berikutnya (Yusuf. U. R, 2015:2).

Salah satu model yang digunakan adalah model *problem based learning*. Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang

memberikan tantangan bagi siswa untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata secara individu maupun kelompok. Pembelajaran dengan model *problem based learning* didasarkan pada prinsip bahwa masalah yang dapat digunakan sebagai titik awal ilmu baru. Masalah yang disajikan dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam memahami konsep yang diberikan (Andi, 2018 : 53).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 3 Halmahera Selatan terdapat 2 guru untuk mengajar mata pelajaran fisika dan jumlah siswa di kelas X-IPA yaitu 33 siswa yang terdiri dari dua kelas kelas XIPA-1 berjumlah 15 dan kelas XIPA-2 berjumlah 18 siswa. Dari hasil wawancara dengan guru fisika di SMA Negeri 3 Halmahera Selatan mengatakan bahwa hasil belajar siswa sebagian masih dibawah standar KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 68. Hal itu disebabkan karena kurangnya minat atau semangat belajar siswa terhadap pembelajaran fisika dan ada pula karena faktor dari diri siswa yaitu karakter siswa dan faktor lingkungan yang membuat siswa kurang aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan dari latar belakang masalah inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA di SMA Negeri 3 Halmahera Selatan pada materi usaha dan energi”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa

2. Pembelajaran masih berfokus pada guru
3. Hasil belajar siswa sebagian masih di bawah standar KKM
4. Model pembelajaran PBL belum pernah di terapkan dalam pelajaran fisika

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *problem based learning* (PBL)
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Halmahera selatan pada semester genap
3. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif C2, C3, dan C4
4. Materi yang diajarkan adalah usaha dan energi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan bahwa

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap di kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Selatan pada materi usaha dan energi?
2. Berapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem based learning* (PBL) siswa di kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Selatan pada materi usaha dan energi?

3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model *problem based learning* (PBL) di kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Selatan pada materi usaha dan energi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *problem based learning* (PBL) di kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Selatan pada materi usaha dan energi
2. Untuk mengetahui besar peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem based learning* (PBL) di kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Selatan pada materi usaha dan energi
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model *problem based learning* (PBL) siswa kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Selatan pada materi usaha dan energi

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman guna menambah pengetahuan mengenai penggunaan model *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam bidang pendidikan khususnya terkait dengan penggunaan model pembelajaran.

- a. Bagi guru mata pelajaran fisika hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam pencapaian standar hasil belajar mata pelajaran di sekolah yang ditunjukkan dengan meningkatkan hasil belajar siswa lainnya.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah melalui interaksi antara siswa.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan menjadi pelajaran dan pengalaman bagi peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi pendidik yang lebih baik dan profesional.